

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

Oleh:

Erlita Trisna Putri¹

Endah Siswati²

Novi Catur Muspita³

Universitas Islam Balitar

Alamat: Jl. Majapahit No.2- 4, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur
(66137)

Korespondensi Penulis: putrierlitatrisna@gmail.com, endahsiswati@unisbablitar.ac.id,
ivonhebat@gmail.com.

Abstract. *This research examines the role of Nikita Willy's YouTube account in shaping parenting patterns for toddlers among her subscribers. Parenting practices must be based on knowledge and skills that every parent should master. Therefore, in today's digital era, it is very easy for parents to seek educational knowledge or parenting education. Social media, especially YouTube, has become an easily accessible source of parenting information for young parents. However, not all parents can properly filter information, which poses a risk of applying parenting styles that may not suit their family conditions. This study aims to understand the role of Nikita Willy's YouTube account in the parenting of toddlers among her subscribers. The research was conducted using a qualitative descriptive method. The results show that the role of Nikita Willy's YouTube account in toddler parenting among her subscribers can be analyzed through cognitive, affective, and cognitive effects, revealing communication functions including informative, educational, motivational, persuasive, and referential functions.*

Keywords: Role, Youtube, Communication, Parenting, Toddlers.

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

Abstrak. Penelitian ini mengkaji peran akun YouTube Nikita Willy dalam membentuk pola asuh anak balita di kalangan *subscriber*-nya. Penerapan *parenting* tentunya harus dilandaskan oleh ilmu serta keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap orang tua, maka dari itu di era digital seperti saat ini sudah sangat mudah bagi para orang tua dalam mencari ilmu edukasi atau *parenting education*. Media sosial, khususnya YouTube, kini jadi sumber informasi *parenting* yang mudah diakses orang tua muda. Namun, tidak semua orang tua dapat memilah informasi dengan tepat sehingga berisiko menerapkan pola asuh yang kurang sesuai dengan kondisi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran akun Youtube Nikita Willy terhadap pola asuh anak balita pada *subscriber* Youtube Nikita Willy. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran akun Youtube Nikita Willy terhadap pola asuh anak balita pada *subscriber* Youtube Nikita Willy yang dianalisis melalui efek kognitif, afektif, dan konatif, sehingga dapat diketahui fungsi komunikasi yang meliputi fungsi informatif, edukatif, motivasional, persuasif, dan referensial.

Kata Kunci: Peran, Youtube, Komunikasi, Pola Asuh, Balita.

LATAR BELAKANG

Hadirnya sosial media dan teknologi sebagai sarana edukasi kini sangat mudah khususnya dalam hal edukasi. Pasalnya kini penggunaan internet di kalangan masyarakat sangat meningkat pesat dari tahun ke tahun, sehingga mengakibatkan masyarakat kian bergantung dengan internet. Maka dari itu kini hampir seluruh kegiatan masyarakat memanfaatkan internet yang mampu memunculkan berbagai macam informasi dan juga memenuhi kebutuhan manusia dengan mudah, salah satunya yakni penyebaran informasi dan edukasi seputar *parenting* anak. Penyebaran melalui internet dan media sosial menjadi lebih efisien dan dapat diterima lebih cepat oleh khalayak atau masyarakat luas. Saat ini peralihan informasi tentang *parenting* sudah sangat maju dan berkembang, karena informasi yang lengkap menjadi faktor utama bagi orang tua mengakses media sosial sebagai tujuan pembelajaran dalam mengasuh anak (Fajrur & Febriana, 2022).

Perkembangan teknologi dan media sosial saat ini mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi, termasuk edukasi tentang pengasuhan anak. YouTube menjadi salah satu *platform* yang paling diminati karena menyajikan konten visual yang

praktis dan mudah dipahami, terutama bagi orang tua muda yang membutuhkan referensi cepat dan gratis. Berdasarkan data *We Are Social*, mayoritas pengguna internet di Indonesia mengakses YouTube, namun tidak semua orang tua mampu memfilter informasi dengan bijak sesuai kondisi keluarga masing-masing, sehingga berpotensi menimbulkan pola asuh yang tidak tepat (Social, 2024).

Komunikasi efektif menjadi dasar penting dalam praktik *parenting*, sebab hubungan orang tua dan anak yang sehat ditentukan oleh cara berkomunikasi, baik verbal maupun non-verbal. Orang tua di era digital dituntut mampu menyesuaikan pola pengasuhan dengan kebutuhan generasi masa kini, termasuk Generasi Alfa yang lahir di tengah kemajuan teknologi. Selain itu, penelitian menunjukkan masih banyak orang tua yang belum memiliki pengetahuan pengasuhan memadai dan cenderung mengandalkan media sosial tanpa mengecek keakuratan isi konten (Anggun, Achmad, & Selvia, 2025).

Parenting merupakan serangkaian keputusan dalam mengasuh anak supaya anak sanggup bertanggung jawab serta dapat memberikan kontribusi baik sebagai anggota keluarga maupun di dalam masyarakat, bisa dilakukan oleh orang tua atau pengasuh yang memberikan atau melakukan sosialisasi kepada mereka. Serta apa yang harus orang tua atau pengasuh lakukan ketika anak menangis, marah, emosi, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya sebagai anak dengan baik.

Penerapan *parenting* tentunya harus dilandaskan oleh ilmu serta keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap orang tua, maka dari itu di era. Digital seperti saat ini sudah sangat mudah bagi para orang tua dalam mencari ilmu edukasi atau *parenting* education, baik secara offline dengan mengikuti seminar atau bimbingan pra nikah yang sudah disediakan oleh pemerintah maupun secara online otodidak dengan melihat video di beberapa *platform* sosial media seperti Youtube.

Saat ini, Youtube telah menjadi salah satu sumber informasi *parenting* yang paling sering diakses orang tua di Indonesia. Berdasarkan riset *We Are Social*, Youtube menempati peringkat pertama *platform* yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase pengguna aktif mencapai 94,6% dari total pengguna internet. Banyak orang tua, khususnya ibu muda, memanfaatkan Youtube sebagai referensi pengasuhan anak karena mudah diakses dan menawarkan konten visual yang praktis dipahami (Social, 2024).

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

Namun demikian, tidak semua orang tua mampu menyaring informasi dengan bijak. Hasil survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa 56% orang tua di Indonesia masih mengandalkan media sosial tanpa memastikan kebenaran atau kesesuaian konten dengan kondisi keluarga mereka (BKKBN, 2022). Hal ini menimbulkan risiko kesalahan penerapan pola asuh, seperti membandingkan diri secara berlebihan dengan figur publik tanpa mempertimbangkan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda.

Selain itu, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) mencatat masih banyak orang tua di Indonesia yang belum memiliki pengetahuan pengasuhan yang memadai, terutama di kalangan keluarga muda di perkotaan. Hasil Profil Anak Indonesia 2023 menunjukkan bahwa 35% orang tua mengaku masih membutuhkan edukasi pengasuhan yang lebih praktis, termasuk melalui media digital seperti Youtube (KPPPA, 2023).

Salah satu contoh figur publik yang aktif memanfaatkan media sosial untuk membagikan edukasi *parenting* adalah Nikita Willy. Menurut pantauan HaiBunda.com (2024), Nikita Willy dinobatkan sebagai Bunda Selebgram dan Bunda Youtuber Pilihan dalam ajang Pilihan Bunda Award karena konsistensinya berbagi konten edukasi pengasuhan anak di media sosial (HaiBunda.com, 2021). Melalui akun YouTube pribadinya, ia rutin membagikan pengalaman, tips, dan aktivitas sehari-hari dalam mengasuh anak balitanya. Konten tersebut diminati banyak orang tua karena dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, popularitas figur publik dalam berbagi gaya *parenting* juga mempengaruhi cara orang tua meniru pola asuh selebriti tanpa mempertimbangkan latar belakang keluarga yang berbeda.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang peranan komunikasi orang tua dan anak dalam konteks penerapan *parenting education*. Pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini diharapkan membantu dalam pengembangan program *parenting education* yang relevan dengan kebutuhan keluarga modern.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran akun YouTube Nikita Willy dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku pengasuhan anak balita pada *subscriber*-nya. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori efek komunikasi yang meliputi dimensi kognitif, afektif, dan konatif, dengan harapan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana media sosial mempengaruhi pola asuh keluarga di era

digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada ranah kajian efek komunikasi massa dan media baru (*new media*). Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penerapan teori efek komunikasi dalam konteks pemanfaatan *platform* Youtube sebagai media edukasi *parenting*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang menitikberatkan pada peran media sosial dalam membentuk pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan perilaku (*konatif*) khalayak, khususnya orang tua dalam mendidik anak balita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran mendalam mengenai peran akun YouTube Nikita Willy terhadap pola asuh anak balita pada *subscriber*-nya secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan fokus pada konten akun YouTube Nikita Willy serta *subscriber* yang memiliki anak balita. Sumber data primer diperoleh langsung dari orang tua atau *subscriber* aktif akun YouTube Nikita Willy melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah empat orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria merupakan orang tua yang memiliki anak balita dan merupakan *subscriber* aktif akun YouTube Nikita Willy, khususnya yang telah menjadi *subscriber* minimal selama enam bulan. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung mulai bulan Maret hingga Juli 2025. Data penelitian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Untuk menjamin keakuratan dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan dan mendukungnya dengan data dokumentasi maupun observasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artis cantik Nikita Willy kini heboh diperbincangkan oleh masyarakat termasuk ibu ibu muda dalam pola asuhnya kepada sang putra semenjak ia kerap sekali membagikan ilmu *parenting*nya di sosial media youtube. Adanya video video edukasi

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

seputar *parenting* yang diunggah Nikita ini pastinya menimbulkan pro dan kontra di mata masyarakat, terutama Nikita ini merupakan ibu baru yang dianggap belum sepenuhnya mampu dalam mengurus anak, tetapi banyak juga masyarakat yang menilai bahwa tujuan Nikita Willy ini untuk memberikan gambaran *parenting* bagi ibu ibu muda yang belum atau yang masih baru dalam hal mengasuh anak.

Jadi dengan adanya konten video Nikita Willy ini banyak juga masyarakat yang mendukung aksinya guna untuk membantu memperkenalkan pola asuh atau *parenting* modern di kalangan masyarakat secara luas melalui media online ini. Jadi dengan adanya konten video Nikita Willy ini banyak juga masyarakat yang mendukung aksinya guna untuk membantu memperkenalkan pola asuh atau *parenting* modern di kalangan masyarakat secara luas melalui media online ini. Dalam beberapa konten *parenting* yang diunggah Nikita Willy ini ada beberapa konsep serta metode *parenting* yang ia terapkan ke putra pertamanya ini, yakni diantaranya sleep training sejak usia 4 bulan, lalu membiasakan membaca buku kepada anak sebelum tidur alih alih memperkenalkan gadget atau smartphone, berikutnya yakni melatih anak berenang sejak dini di usia baby iz yang belum genap 2 tahun, dan yang terakhir yakni konsep *finger food* yang dimana baby iz dibiarkan memakan makanannya sendiri sambil mengajarkan motorik halus dan kasar.

YouTube sebagai media sosial dengan jangkauan terluas di Indonesia telah menjadi salah satu sumber informasi terbesar, termasuk dalam bidang *parenting* (Social, 2024). Nikita Willy dipilih sebagai fokus penelitian karena konsistensinya dalam mengunggah ratusan konten *parenting* yang membahas pengalaman pribadi, tips pengasuhan, hingga rutinitas sehari-hari bersama anak. Kontennya sering muncul dan banyak dibagikan ulang di berbagai media sosial, sehingga memiliki daya jangkauan yang besar dan berpotensi mempengaruhi pola pikir serta perilaku pengikutnya, khususnya para ibu muda. Dengan melihat besarnya audiens dan popularitas konten *parenting* yang dibawakan Nikita Willy, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana peran konten tersebut dalam membentuk pola asuh anak balita.

A. Peran Akun Youtube Nikita Willy terhadap Pola Asuh Anak Balita

Berjalannya komunikasi membuat seseorang tumbuh untuk tetap belajar, karena dengan komunikasi seseorang mendapatkan ilmu yang sebelumnya tidak diketahui. Tidak hanya itu, dengan komunikasi seseorang akan mudah melakukan pertukaran informasi

atau pendapat, yang tentu saja akan mempengaruhi pengetahuan atau cara pandang orang lain. Sehingga komunikasi memiliki pengaruh terhadap diri seseorang. Efek Komunikasi adalah suatu kondisi dimana komunikan mengalami perubahan yang disebabkan oleh komunikator.

Terdapat tiga dimensi efek komunikasi, yaitu kognitif, afektif dan behavioral atau konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan attitude (sikap). Sedangkan behavioral atau konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui peran akun youtube Nikita Willy terhadap pola asuh anak balita, peneliti melihat 3 aspek yang ditimbulkan pada *subscriber* youtube Nikita Willy, efek yang dilihat adalah efek kognitif, efek konatif, dan efek afektif.

1. Efek Kognitif Akun Youtube Nikita Willy terhadap Pola Asuh Anak Balita

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya (Sukendar, 2017). Efek kognitif ini membahas bagaimana media dapat membantu khalayak mempelajari informasi bermanfaat dan meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Dalam penelitian ini, efek kognitif yang dimaksud adalah pengetahuan tentang pola asuh anak balita setelah melihat video youtube Nikita Willy meliputi pengetahuan tentang:

a. Pola asuh anak balita

Setelah menonton video YouTube Nikita Willy, para narasumber memahami pola asuh anak secara lebih luas, meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, pembentukan karakter, penanaman kedisiplinan, komunikasi intensif, serta pemberian kasih sayang dan perhatian sejak dini sebagai bentuk tanggung jawab emosional orang tua.

b. Merawat dan cara mendidik anak balita

Para narasumber memiliki wawasan dan informasi baru mengenai cara merawat dan mendidik anak setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, khususnya terkait pentingnya stimulasi motorik dan sensorik, pembentukan rutinitas, metode menghadapi perilaku anak, serta peran orang tua dalam memberikan rasa aman dan dukungan emosional melalui interaksi sehari-hari.

c. Tumbuh kembang anak balita

Para narasumber menjadi lebih memahami tumbuh kembang anak balita setelah

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

menonton video YouTube Nikita Willy, khususnya terkait perbedaan fase perkembangan anak, perlunya dukungan emosional, pemberian ruang eksplorasi, serta pentingnya komunikasi dan waktu berkualitas untuk mendukung proses tumbuh kembang secara optimal.

d. Tahapan perkembangan anak balita

Para narasumber memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai tahapan perkembangan anak balita setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, mulai dari tahap pengenalan makanan, perkembangan emosi, kemampuan bicara, hingga cara menyikapi proses tumbuh kembang agar orang tua dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik sesuai kebutuhan anak.

e. Edukasi pengasuhan anak balita

Para narasumber memperoleh pemahaman mengenai edukasi pengasuhan anak balita setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, khususnya melalui tayangan vlog keseharian, tips *parenting* praktis, serta contoh penerapan pengasuhan langsung yang dinilai bermanfaat, mudah dipahami, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa setelah menonton video YouTube Nikita Willy, informan memahami pola asuh anak secara lebih luas, meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, pembentukan karakter, penanaman kedisiplinan, komunikasi intensif, serta pemberian kasih sayang dan perhatian sejak dini sebagai bentuk tanggung jawab emosional orang tua. Informan memiliki wawasan dan informasi baru mengenai cara merawat dan mendidik anak setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, khususnya terkait pentingnya stimulasi motorik dan sensorik, pembentukan rutinitas, metode menghadapi perilaku anak, serta peran orang tua dalam memberikan rasa aman dan dukungan emosional melalui interaksi sehari-hari.

Informan juga menjadi lebih memahami tumbuh kembang anak balita setelah menonton video YouTube Nikita Willy, khususnya terkait perbedaan fase perkembangan anak, perlunya dukungan emosional, pemberian ruang eksplorasi, serta pentingnya komunikasi dan waktu berkualitas untuk mendukung proses tumbuh kembang secara optimal.

Selain itu, informan memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai tahapan

perkembangan anak balita setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, mulai dari tahap pengenalan makanan, perkembangan emosi, kemampuan bicara, hingga cara menyikapi proses tumbuh kembang agar orang tua dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik sesuai kebutuhan anak. Informan memperoleh pemahaman mengenai edukasi pengasuhan anak balita setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, khususnya melalui tayangan vlog keseharian, tips *parenting* praktis, serta contoh penerapan pengasuhan langsung yang dinilai bermanfaat, mudah dipahami, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Efek Afektif Akun Youtube Nikita Willy terhadap Pola Asuh Anak Balita

Efek afektif merupakan pengaruh emosional dan perasaan yang dirasakan penerima pesan (khalayak) setelah terpapar informasi atau pesan tertentu (Sukendar, 2017). Efek ini melibatkan perubahan sikap, perasaan, dan respons emosional yang dapat timbul akibat terjadinya komunikasi. Dalam penelitian ini, efek afektif yang dimaksud adalah perasaan yang dialami setelah melihat video youtube Nikita Willy, meliputi perasaan tentang:

a. Perasaan saat menonton video *parenting*

Setelah menonton video YouTube Nikita Willy, para narasumber merasakan perasaan positif berupa ketenangan, kenyamanan, hiburan, semangat, optimisme, hingga rasa haru yang memperkuat emosi positif mereka dalam menjalani peran sebagai orang tua, sehingga memunculkan dampak afektif berupa rasa didukung, dimengerti, dan tidak merasa sendiri.

b. Motivasi atau inspirasi setelah menonton konten *parenting*

Narasumber merasa lebih termotivasi dalam menjalankan pola asuh anak balita, khususnya untuk menjadi lebih sabar, konsisten, penuh kasih, serta terdorong untuk menerapkan kegiatan pengasuhan yang mendukung perkembangan anak balita dengan lebih baik.

c. Perubahan sikap setelah menonton konten

Narasumber mengalami perubahan sikap dalam pola asuh anak balita, dengan cenderung menjadi lebih lembut, sabar, terbuka, tenang, serta lebih peka dan menghargai pentingnya komunikasi, bonding, dan perhatian terhadap kebutuhan emosional anak.

d. Kedekatan emosional setelah menonton konten

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

Narasumber merasakan adanya kedekatan emosional dengan Nikita Willy setelah menonton videonya, karena konten yang dibagikan bersifat nyata, relevan, dan menunjukkan kesamaan pengalaman sebagai ibu muda, sehingga menimbulkan rasa saling memahami, merasa tidak sendirian, dan mendapatkan dukungan emosional meski tanpa interaksi langsung.

e. Kepercayaan diri dalam menjalankan peran sebagai orang tua

Narasumber merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan peran sebagai orang tua setelah menonton video YouTube Nikita Willy, karena memperoleh gambaran nyata, contoh praktis, role model, serta referensi yang relevan, sehingga merasa lebih siap, berani mengambil keputusan, dan lebih menghargai proses pengasuhan yang dijalani bersama anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, dapat diketahui bahwa setelah menonton video YouTube Nikita Willy, para narasumber merasakan perasaan positif berupa ketenangan, kenyamanan, hiburan, semangat, optimisme, hingga rasa haru yang memperkuat emosi positif mereka dalam menjalani peran sebagai orang tua. Perasaan tersebut juga memunculkan dampak berupa rasa didukung, dimengerti, dan tidak merasa sendiri.

Narasumber merasa lebih termotivasi dalam menjalankan pola asuh anak balita, khususnya untuk menjadi lebih sabar, konsisten, penuh kasih, serta terdorong untuk menerapkan kegiatan pengasuhan yang mendukung perkembangan anak balita dengan lebih baik. Selain itu, para narasumber mengalami perubahan sikap dalam pola asuh anak balita, dengan cenderung menjadi lebih lembut, sabar, terbuka, tenang, serta lebih peka dan menghargai pentingnya komunikasi, bonding, dan perhatian terhadap kebutuhan emosional anak.

Narasumber juga merasakan adanya kedekatan emosional dengan Nikita Willy setelah menonton videonya, karena konten yang dibagikan bersifat nyata, relevan, dan menunjukkan kesamaan pengalaman sebagai ibu muda, sehingga menimbulkan rasa saling memahami, merasa tidak sendirian, dan mendapatkan dukungan emosional meski tanpa interaksi langsung. Selain itu, para narasumber merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan peran sebagai orang tua setelah menonton video YouTube Nikita Willy, karena memperoleh gambaran nyata, contoh praktis, role model, serta referensi yang relevan, sehingga merasa lebih siap, berani mengambil keputusan,

dan lebih menghargai proses pengasuhan yang dijalani bersama anak.

3. Efek Konatif Akun Youtube Nikita Willy terhadap Pola Asuh Anak Balita

Efek konatif merupakan gabungan dari efek kognitif dan afektif, sehingga informasi yang diterima oleh komunikan akan memunculkan gerakan atau tindakan (Sukendar, 2017). Efek konatif juga dapat diartikan sebagai nama untuk tindakan yang dihasilkan oleh informasi yang diterima. Dalam penelitian ini efek konatif yang dimaksud adalah niat atau tindakan yang dilakukan oleh *subscriber* setelah menonton konten video di *platform* youtube Nikita Willy, meliputi tindakan atau perilaku:

a. Menerapkan tips atau cara pengasuhan sesuai konten youtube Nikita Willy

Narasumber memiliki niat dan telah mulai menerapkan tips serta cara pengasuhan anak balita yang diperoleh dari konten YouTube Nikita Willy, khususnya dalam pembentukan rutinitas tidur, pemberian stimulasi bermain edukatif, pengelolaan jadwal anak, serta penerapan pola asuh yang mendukung perkembangan emosional dan suasana rumah yang positif.

b. Memperbaiki pola asuh

Narasumber memiliki niat dan berencana memperbaiki pola asuh anak balita setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, dengan langkah nyata seperti meluangkan waktu berkualitas, memperbaiki komunikasi, meningkatkan kesabaran, menjadi teladan yang baik, serta lebih peduli pada kebutuhan tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

c. Perubahan nyata dalam mengasuh anak

Narasumber menunjukkan adanya tindakan perubahan nyata dalam pola asuh anak balita, seperti peningkatan kesabaran, penerapan rutinitas, komunikasi yang lebih intensif, pemberian pilihan untuk melatih kemandirian, serta pelibatan anak dalam aktivitas harian untuk mendukung perkembangan disiplin dan keteraturan.

d. Mencari lebih banyak informasi terkait *parenting* anak

Narasumber memiliki niat untuk mencari lebih banyak informasi terkait *parenting* dan pola asuh anak melalui berbagai sumber, seperti *channel* YouTube lain, artikel, akun media sosial, webinar, serta komunitas online, dengan tujuan memperluas wawasan dan mendukung praktik pengasuhan yang lebih baik dan terencana.

e. Referensi dalam pengambilan keputusan pola asuh anak balita

Narasumber cukup sering menjadikan akun YouTube Nikita Willy sebagai salah satu

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

referensi dalam pengambilan keputusan pola asuh anak balita, terutama untuk mendapatkan tips praktis yang sesuai dengan kondisi sehari-hari, namun tetap mengombinasikannya dengan sumber lain seperti pendapat ahli, tenaga kesehatan, atau pengalaman pribadi untuk memastikan keputusan yang diambil lebih seimbang dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat diketahui bahwa setelah menonton konten YouTube Nikita Willy, para informan memiliki niat dan telah mulai menerapkan tips serta cara pengasuhan anak balita yang diperoleh dari konten tersebut, seperti pembentukan rutinitas tidur, pemberian stimulasi bermain edukatif, pengelolaan jadwal anak, serta penerapan pola asuh yang mendukung perkembangan emosional dan suasana rumah yang positif.

Selain itu, narasumber memiliki niat dan berencana memperbaiki pola asuh anak balita, dengan langkah nyata seperti meluangkan waktu berkualitas, memperbaiki komunikasi, meningkatkan kesabaran, menjadi teladan yang baik, serta lebih peduli pada kebutuhan tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Narasumber menunjukkan adanya tindakan perubahan nyata dalam pola asuh anak balita, seperti peningkatan kesabaran, penerapan rutinitas, komunikasi yang lebih intensif, pemberian pilihan untuk melatih kemandirian, serta pelibatan anak dalam aktivitas harian untuk mendukung perkembangan disiplin dan keteraturan.

Narasumber juga memiliki niat untuk mencari lebih banyak informasi terkait *parenting* dan pola asuh anak melalui berbagai sumber, seperti *channel* YouTube lain, artikel, akun media sosial, webinar, serta komunitas online, dengan tujuan memperluas wawasan dan mendukung praktik pengasuhan yang lebih baik dan terencana. Narasumber cukup sering menjadikan akun YouTube Nikita Willy sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan pola asuh anak balita, terutama untuk mendapatkan tips praktis yang sesuai dengan kondisi sehari-hari, namun tetap mengombinasikannya dengan sumber lain seperti pendapat ahli, tenaga kesehatan, atau pengalaman pribadi agar keputusan lebih seimbang dan sesuai kebutuhan.

Peran akun YouTube Nikita Willy terhadap pola asuh anak balita politik dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa fungsi komunikasi yang meliputi fungsi informatif, edukatif, motivasional, persuasif, dan referensial, yang akan diuraikan secara lebih rinci dalam pembahasan berikut:

a. Fungsi Informatif

Akun YouTube Nikita Willy berperan memberikan pengetahuan baru dan memperluas wawasan orang tua, terutama terkait pola asuh anak balita, cara merawat, mendidik, memahami tumbuh kembang, tahapan perkembangan, serta memberikan edukasi pengasuhan yang aplikatif.

b. Fungsi Edukatif

Konten *parenting* di *channel* tersebut menjadi media pembelajaran praktis bagi orang tua untuk memahami teori dan praktik pola asuh secara lebih sederhana, melalui tips yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Fungsi Motivasional

Selain aspek pengetahuan, *channel* ini membangkitkan rasa percaya diri, kedekatan emosional, hingga memotivasi orang tua untuk lebih terlibat dalam pengasuhan anak. Hal ini mencakup perubahan sikap dan perasaan positif setelah menonton konten.

d. Fungsi Persuasif

Konten *parenting* Nikita Willy tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi mendorong penonton untuk mengubah pola asuh, menerapkan tips, mencari referensi tambahan, dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan pengasuhan anak balita.

e. Fungsi Referensial

Channel ini berperan sebagai rujukan praktis bagi orang tua dalam menyesuaikan dan memperbaiki pola asuh di rumah, berdasarkan contoh, pengalaman, dan saran yang disampaikan dalam video.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritik terhadap Teori Efek Komunikasi, khususnya tiga ranah efek yang umum digunakan dalam kajian komunikasi massa, yaitu efek kognitif, afektif, dan konatif. Ketiganya terlihat secara nyata dalam dampak yang dialami para *subscriber* setelah terpapar konten YouTube Nikita Willy.

Pertama, efek kognitif tercermin dari bertambahnya pengetahuan *subscriber* mengenai pola asuh anak balita. Para narasumber memperoleh wawasan baru tentang pentingnya stimulasi motorik dan sensorik, rutinitas, edukasi pengasuhan, serta pemahaman tahap tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya YouTube, memiliki peran signifikan dalam menyampaikan informasi edukatif yang mudah diakses dan diaplikasikan oleh khalayak.

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

Kedua, efek afektif muncul dalam bentuk perubahan sikap emosional setelah menonton konten. Para informan mengaku merasa termotivasi, lebih percaya diri, tidak merasa sendiri dalam peran sebagai ibu muda, dan merasakan kedekatan emosional dengan figur publik (Nikita Willy). Efek ini memperlihatkan bagaimana media digital tidak hanya menginformasikan, tetapi juga membentuk perasaan dan sikap yang berdampak terhadap kepribadian dan keyakinan diri audiens.

Ketiga, efek konatif tampak dari tindakan nyata yang dilakukan oleh para informan, seperti mulai menerapkan rutinitas baru, memperbaiki pola komunikasi dengan anak, hingga menjadikan konten YouTube sebagai referensi dalam pengambilan keputusan pola asuh. Hal ini memperkuat pandangan bahwa media massa dapat menggerakkan audiens menuju perubahan perilaku tertentu, terutama jika pesan yang disampaikan dikemas secara relevan, praktis, dan relatable.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa teori efek komunikasi tetap relevan dalam konteks media baru, khususnya dalam mengamati bagaimana audiens modern dalam hal ini para ibu muda mengalami perubahan menyeluruh (pengetahuan, perasaan, dan tindakan) setelah mengakses konten digital. Penelitian ini juga memperluas cakupan penerapan teori efek komunikasi, dari konteks pendidikan formal dan pemberitaan politik, menjadi ruang *parenting* berbasis konten selebriti di media sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten YouTube Nikita Willy berperan dalam membentuk pola asuh anak balita pada *subscriber*-nya melalui tiga dimensi efek komunikasi, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan hasil penelitian, peran konten Youtube Nikita Willy tentang pola asuh anak (*parenting*) dapat diklasifikasikan ke dalam tiga (3) efek komunikasi yaitu kognitif, efektif, dan konatif.

Akun YouTube Nikita Willy memberikan pengetahuan kepada para orang tua mengenai pola asuh anak balita yang lebih luas, mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, pembentukan karakter, penanaman kedisiplinan, komunikasi, kasih sayang, serta edukasi pengasuhan melalui tips praktis dan contoh nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akun YouTube Nikita Willy juga menumbuhkan perasaan positif berupa ketenangan, kenyamanan, motivasi, optimisme, rasa percaya diri, dan kedekatan

emosional. Melalui konten yang relevan dan nyata, para orang tua merasa didukung, dimengerti, serta termotivasi untuk menjadi orang tua yang lebih sabar, tenang, dan terbuka dalam menjalankan pola asuh anak balita.

Selain itu, akun YouTube Nikita Willy mendorong para orang tua untuk menerapkan tips pengasuhan, memperbaiki pola asuh, melakukan perubahan nyata dalam pengasuhan sehari-hari, serta mencari informasi tambahan terkait *parenting*. Selain itu, akun ini dijadikan salah satu referensi dalam pengambilan keputusan pola asuh anak balita yang kemudian dipadukan dengan sumber lain untuk mendukung praktik pengasuhan yang lebih terencana. Dengan demikian, peran akun YouTube Nikita Willy mencakup fungsi informatif, edukatif, motivasional, persuasif, dan referensial dalam mendukung praktik *parenting* orang tua muda di era digital.

Saran

Peneliti menyarankan agar pemilik akun YouTube Nikita Willy terus mengembangkan variasi konten *parenting* yang lebih mendalam dan praktis dengan melibatkan narasumber ahli atau studi kasus nyata, sehingga informasi yang diberikan semakin relevan bagi orang tua. Selain itu, para *subscriber* diharapkan dapat memanfaatkan informasi dan tips pengasuhan dengan bijak. Meski ada tantangan seperti keterbatasan waktu, rutinitas yang padat, dan rasa lelah, orang tua diharapkan tetap berusaha membuat jadwal harian yang sesuai kondisi keluarga, meluangkan waktu berkualitas bersama anak tanpa gangguan gadget, menjaga kesabaran dengan dukungan keluarga atau komunitas *parenting*, serta mencari informasi tambahan agar pola asuh anak balita lebih optimal. Dengan begitu, manfaat dari konten YouTube Nikita Willy dapat diterapkan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga menyarankan agar penelitian dengan topik serupa dapat dikembangkan menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh dapat diukur secara lebih objektif dan teruji secara statistik.

DAFTAR REFERENSI

Anggun, Achmad, & Selvia. (2025). *Parenting* Dalam Membangun Komunikasi Yang Baik Antara Orang Tua Dan Anak (Studi Analisis Konten Youtube Nikita Willy). *Jurnal Parenting dan Anak*, 1-13.

PERAN AKUN YOUTUBE NIKITA WILLY TERHADAP POLA ASUH ANAK BALITA (STUDI FENOMENOLOGI PADA SUBSCRIBER YOUTUBE NIKITA WILLY)

- BKKBN. (2022). From Survei Perilaku Pengasuhan Anak di Era Digital: <https://www.kemendukbangga.go.id/>
- Fajrur, & Febriana. (2022). Penggunaan New Media di Kalangan Orang Tua Golongan Millenial sebagai Media Pola Asuh Anak Masa Kini di Era Digital. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfa*.
- HaiBunda.com. (2021). From Pilihan Bunda Award 2024: <https://www.haibunda.com/>
- KPPPA. (2023). From <https://kemenpppa.go.id/>
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: SAGE Publications.
- Social, W. A. (2024, Februari 24). From <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendar, M. U. (2017). *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV Budi Utama.